

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari penelitian Retorika Dakwah (Studi Kasus Ustadz Evie Effendie), Sebagai berikut :

1. **Bagaimana gaya penyampaian Ustadz Evie Effendie berdasarkan indikator retorika dari Ariestoteles?**

Gaya penyampaian Ustadz Evie Effendie adalah monologika yang dipadu padankan dengan dakwah rekreatif. Dalam penyampaiannya Ustadz Evie Effendie menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporan delivery. Impromptu merupakan metode pidato yang digunakan dalam keadaan mendadak dan biasanya disampaikan tanpa menggunakan naskah sehingga tidak membosankan dan pembicara bebas dalam memilih topik bahasan tetapi tepat sesuai acara. Dalam membawakan metode impromptu tidak diperlukan persiapan, namun metode impromptu ini mengandalkan pengalaman dan wawasan. Dalam metode ini pembicara menggunakan cara spontanitas (improvisasi).

2. Bagaimana pandangan jama'ah Ustadz Evie Effendie dalam menerima gaya retorika tersebut?

Jama'ah dapat menerima gaya retorika baik gaya penampilan, gaya bahasa, dan gaya penyampaian dengan baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar jama'ah yang mengikuti kajian Ustadz Evie Effendie berumur 18 – 28 tahun atau remaja dan remaja dewasa. Mereka merasa nyaman ketika Ustadz Evie Effendie menyampaikan dakwahnya karena ia menggunakan bahasa anak muda yang sederhana. Selain itu, gaya penampilannya yang bersahabat dan penuh canda menjadi faktor pendukung jama'ah dapat menerima retorika yang digunakan Ustadz Evie Effendie. Dalam segi materi, Ustadz Evie Effendie mengemasnya dengan sangat baik dan banyak remaja yang tergerak hatinya untuk berhijrah setelah mendengarkan ceramah dari Ustadz Evie Effendie.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian yang mengkaji dan menganalisa retorika dakwah pada Ustadz Evie Effendie dalam menyampaikan dakwahnya. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana keahlian Ustadz Evie Effendie dalam menggunakan retorika dalam dakwahnya. Serta penelitian ini diharapkan sebagai rujukan untuk meneliti retorika dakwah.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk para praktisi komunikasi dalam mengkaji retorika dakwah dalam melihat gaya penyampaian yang digunakan oleh pembicara. Juga diharapkan untuk para orator dalam dunia dakwah dapat meningkatkan kualitas baik dari segi materi, bahasa, dan penyampaian.

5.3. Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian memfokuskan pada penggunaan retorika di dalam dakwah dan ditemukannya gaya penyampaian yang digunakan dalam berdakwah. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan retorika pada subjek lain seperti ruang lingkup kemiliteran, pendidikan, atau bahkan kesehatan.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Bagi orator, pendakwah, guru, dan public speaker diharapkan dapat gaya retorika dalam penampilannya dengan baik. Sebab apabila gaya bahasa kita buruk meskipun kita memiliki gaya penampilan dan materi yang bagus pesan tidak dapat tersampaikan begitupun sebaliknya. Walaupun tidak semua orang memiliki bakat berbicara di depan umum dengan baik, namun keahlian seseorang dapat terus dilatih.